

RINGKASAN

Kejahatan merupakan salah satu masalah sosial yang terdapat dalam kehidupan masyarakat. Tindak kejahatan dapat memberikan baik kerugian secara moril maupun materil pada korbannya atau masyarakat. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan tindak kejahatan, salah satunya adalah faktor ekonomi seperti pengangguran dan kemiskinan yang dalam hal ini Sulawesi Utara menjadi provinsi yang menunjukkan peningkatan di Indonesia serta kontra teori yang terjadi antara peningkatan kejahatan dengan penurunan pengangguran dan kejahatan. Tujuan penelitian adalah menganalisis pengaruh pengangguran dan kemiskinan terhadap kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Tidak langsung yang dimaksud adalah bagaimana pengangguran mempengaruhi kejahatan melalui kemiskinan.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini mencakup analisis statistik deskriptif, analisis regresi dan analisis jalur. Analisis- analisis ini digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Analisis statistik deskriptif digunakan dalam memberikan gambaran secara umum karakteristik dari masing masing variabel. Pada analisis regresi digunakan dalam menentukan hasil pengaruh antar variabel, analisis lebih lanjut menggunakan analisis jalur untuk menentukan total pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua hipotesis yang dirumuskan hasilnya diterima yang artinya pengangguran dan kemiskinan berpengaruh positif signifikan terhadap kejahatan di Sulawesi Utara secara langsung. Pengaruh secara tidak langsung pun menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif signifikan pengaruh pengangguran terhadap kejahatan melalui kemiskinan. Hasil tidak langsung tersebut dapat diartikan terdapat hubungan yang cukup kompleks antara ketiganya.

Adanya hasil positif signifikan yang dihasilkan perlu adanya perhatian maupun kebijakan lebih lanjut oleh otoritas terkait seperti pemerintah dan kepolisian dalam menghadapi masalah baik pengangguran, kemiskinan dan kejahatan di Sulawesi Utara. Koordinasi yang baik dibutuhkan antara kedua instansi pemerintah dan kepolisian yang berwenang dalam bidangnya masing – masing. Pemerintah harus dapat memberikan solusi dalam pengentasan pengangguran maupun kemiskinan di Sulawesi Utara seperti dengan stimulus ekonomi bagi pengusaha, penyediaan lapangan kerja maupun pelatihan pra kerja. Kepolisian bertugas dalam pengentasan kejahatan serta bersiap jika terjadi kenaikan kejahatan akibat pengangguran dan kemiskinan.

Kata Kunci: Kejahatan, Crime Total, Crime Rate, Pengangguran, Kemiskinan

SUMMARY

Crime is one of the social problems that exist in people's lives. Crime can provide both moral and material harm to the victim or the community. There are many factors that influence a person to commit a crime, one of which is economic factors such as unemployment and poverty, in this case North Sulawesi is a province that shows an increase in Indonesia and the counter theory that occurs between an increase in crime and a decrease in unemployment and crime. The purpose of this research is to analyze the influence of unemployment and poverty on crime, either directly or indirectly. Indirectly what is meant is how unemployment affects crime through poverty.

The analytical methods used in this study include descriptive statistical analysis, regression analysis and path analysis. These analyzes were used to answer the research questions. Descriptive statistical analysis is used to provide a general description of the characteristics of each variable. Regression analysis is used to determine the results of the influence between variables, further analysis uses path analysis to determine the total direct and indirect influence between variables.

The results show that all the hypotheses formulated are accepted, which means that unemployment and poverty have a significant positive effect on crime in North Sulawesi directly. The indirect effect also shows that there is a significant positive effect of unemployment on crime through poverty. The indirect results can be interpreted that there is a fairly complex relationship between the three.

Due to the significant positive results produced, it is necessary to pay attention and further policies by the relevant authorities such as the government and the police in dealing with the problems of unemployment, poverty and crime in North Sulawesi. Good coordination is needed between the two government agencies and the police who are authorized in their respective fields. The government must be able to provide solutions in alleviating unemployment and poverty in North Sulawesi, such as with economic stimulus for entrepreneurs, providing job opportunities and pre-employment training. The police are tasked with alleviating crime and preparing for an increase in crime due to unemployment and poverty.

Keywords: Crime, Total Crime, Crime Rate, Unemployment, Poverty